

**PENGARUH PENERAPAN TEKNOLOGI, KEPERCAYAAN
KONSUMEN, KEMUDAHAN TRANSAKSI, DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PENGGUNAAN PEMBAYARAN ELEKTRONIK PADA
PELAKU UMKM DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL**

(Studi Kasus Pada Pelaku UMKM di Kota Malang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

OLEH:

NEHTA NURILA YUNINTA

NPM. 22101082084



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan teknologi, kepercayaan konsumen, kemudahan transaksi, dan gaya hidup terhadap penggunaan pembayaran elektronik pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di era transformasi digital. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 155 responden. Data diolah menggunakan SPSS versi 25 melalui serangkaian uji, seperti uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas), serta analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antarvariabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel independen, penerapan teknologi, kepercayaan konsumen, kemudahan transaksi, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap penggunaan pembayaran elektronik, baik secara parsial maupun simultan. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) sebesar 0,685 mengindikasikan bahwa 68,5% variasi dalam penggunaan pembayaran elektronik dapat dijelaskan oleh model penelitian ini, sedangkan sisanya sebesar 31,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Penelitian ini memperkuat temuan dari studi sebelumnya bahwa persepsi teknologi dan faktor psikologis konsumen memegang peran penting dalam mendorong adopsi sistem pembayaran digital pada sektor UMKM.

Kata Kunci: Pembayaran Elektronik, Penerapan Teknologi, Kepercayaan Konsumen, Kemudahan Transaksi, Gaya Hidup, UMKM.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of technology adoption, consumer trust, transaction convenience, and lifestyle on the use of electronic payments among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the era of digital transformation. The research employed a quantitative approach, collecting data through questionnaires distributed to 155 respondents. The data were processed using SPSS version 25, involving a series of tests such as validity, reliability, classical assumption tests (normality, multicollinearity, and heteroscedasticity), and multiple linear regression analysis to examine the relationships among variables.

The results show that all four independent variables, technology adoption, consumer trust, transaction convenience, and lifestyle have a significant influence on the use of electronic payments, both partially and simultaneously. The coefficient of determination (Adjusted R^2) value of 0.685 indicates that 68.5% of the variation in electronic payment usage can be explained by the model, while the remaining 31.5% is influenced by other factors not included in this study. These findings reinforce previous research, highlighting that perceptions of technology and consumer psychological factors play a crucial role in driving the adoption of digital payment systems among MSMEs.

Keywords: *Electronic Payment, Technology Adoption, Consumer Trust, Transaction Convenience, Lifestyle, MSMEs.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan industri digital dan teknologi siber semakin pesat dalam beberapa tahun terakhir. Banyak negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia tengah berupaya mengoptimalkan proses transformasi untuk mencapai kesuksesan di berbagai sektor. Pemerintah tengah melakukan pembahasan untuk Indonesia mengenai transformasi digital yang diyakini akan menjadi faktor utama dalam menentukan seberapa cepat Indonesia berubah di era digital. Pertumbuhan industri digital dan teknologi siber tidak hanya terbatas pada sektor bisnis, tetapi juga mencakup perubahan signifikan dalam praktik administrasi melalui penerapan transformasi digital (Lukman et al. 2024).

Di Indonesia transformasi digital telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek, termasuk praktik administrasi. Proses transformasi ini merupakan perjalanan yang melibatkan pendekatan *holistik* dan terintegrasi, yang menggabungkan teknologi, budaya, dan strategi organisasi. Implementasi transformasi digital meliputi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di semua bidang administrasi, mulai dari pengumpulan dan analisis data hingga pengambilan keputusan berbasis data, yang pada akhirnya menghasilkan layanan publik yang lebih efisien dan responsif (Lukman et al. 2024). Dalam dunia bisnis, transformasi digital menuntut inovasi, fleksibilitas dan kemampuan adaptasi yang cepat. Beberapa manfaat utama yang dapat dirasakan melalui transformasi ini adalah peningkatan produktivitas, perbaikan layanan pelanggan, fleksibilitas yang lebih besar dan efisiensi operasional (Roblek et al. 2021).

Transformasi digital telah membawa dampak signifikan pada sektor pembayaran, salah satunya melalui implementasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). QRIS diperkenalkan oleh Bank Indonesia pada 1 Januari 2020 sebagai standar kode QR yang mengintegrasikan berbagai aplikasi dari Penyedia Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). Sistem ini dikembangkan melalui kerja sama antara industri sistem pembayaran dan Bank Indonesia dengan tujuan untuk memberikan kemudahan, kecepatan, serta transparansi dalam transaksi berbasis *QR Code*. Dengan adanya QRIS, seluruh aplikasi pembayaran, baik yang berasal dari bank maupun non-bank, dapat digunakan secara universal di berbagai tempat yang mendukung sistem ini, seperti toko, pedagang, warung, area parkir, tiket wisata, dan *merchant* lainnya. QRIS memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi pembayaran tanpa terbatas pada penyedia aplikasi tertentu, menjadikan sistem ini lebih efisien dan inklusif dalam mendukung ekosistem pembayaran digital di Indonesia (Bank Indonesia 2020).

Dalam konteks ini, transformasi digital melalui QRIS memiliki potensi besar untuk mendukung peran strategis UMKM dalam perekonomian nasional. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM menyumbang sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia (Pokhrel, 2024). UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, yang berfungsi sebagai penyedia lapangan kerja, pencipta pasar baru dan aktor kunci dalam ekonomi lokal serta pemberdayaan masyarakat. Total kontribusi UMKM terhadap PDB nasional merupakan akumulasi dari semua sektor ekonomi yang diwakili oleh UMKM

(Hidayat, 2022). UMKM dituntut untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang terus maju. Dengan adopsi teknologi ini, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, melindungi diri dari risiko seperti peredaran uang palsu, dan mempercepat proses penyelesaian transaksi (Febriani et al. 2023).

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan hidup dan perkembangan perekonomian di Indonesia, jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terus mengalami pertumbuhan signifikan. Kota Malang, sebagai salah satu daerah dengan potensi UMKM yang tinggi, menunjukkan kontribusi besar melalui banyaknya usaha yang berkembang di berbagai sektor. UMKM di kota ini memainkan peran penting dalam perekonomian lokal. Berikut adalah data terkait jumlah UMKM di Kota Malang:

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Kota Malang

Kecamatan di Kota Malang	Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menurut Kecamatan di Kota Malang (Unit)		
	2021	2022	2023
Kedungkandang	855	1.069	4.402
Sukun	1.462	1.478	6.011
Klojen	868	875	3.850
Blimbing	1.459	1.479	5.347
Lowokwaru	2.339	3.019	9.448
Kota Malang	6.983	7.920	29.058

Sumber: <https://malangkota.bps.go.id/>

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat diketahui bahwa jumlah UMKM di Kota Malang mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari tahun 2021 sampai tahun 2023 dengan peningkatan paling tinggi di tahun 2023 yaitu sebesar 266,95% pelaku UMKM di Kota Malang (Badan Pusat Statistik, 2024). Menurut Kepala Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan (Diskopindag) Kota Malang Eko Sri Yuliadi, mengatakan bahwa proses pendataan calon peserta baru UMKM masih terus

berlangsung dan diperkirakan akan mencapai 2.000 peserta UMKM baru pada tahun 2024 (Pradana 2024).

Seiring dengan meningkatnya jumlah pelaku UMKM tersebut, kebutuhan akan sistem transaksi yang lebih praktis dan efisien juga semakin meningkat, terutama di era digital saat ini. Salah satu keuntungan utama dari penggunaan pembayaran digital adalah kemudahan, kecepatan, dan efisiensi yang ditawarkannya, memungkinkan transaksi dilakukan dengan cara yang lebih nyaman bagi semua pihak. Mayoritas responden menyatakan bahwa *e-money* memberikan manfaat positif, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan bisnis, karena tidak hanya mempermudah proses transaksi, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan keamanan pembayaran (Fauzi et al. 2024; Rahma et al. 2021).

Hal ini menunjukkan bahwa seiring meningkatnya kebutuhan akan efisiensi transaksi di kalangan UMKM, adopsi sistem pembayaran digital menjadi solusi yang tidak hanya relevan, tetapi juga strategis dalam mendukung pertumbuhan bisnis dan memperkuat daya saing di era digital. Penggunaan pembayaran elektronik di UMKM Indonesia memiliki potensi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi, terutama dengan biaya layanan yang rendah dan manfaat ekonomi yang jelas. Penggunaan pembayaran digital meningkatkan kepercayaan konsumen, mengurangi risiko kerugian finansial dan memfasilitasi transaksi keuangan. Teknologi ini juga membantu UMKM mempertahankan basis pelanggan dan meningkatkan operasional sehari-hari di era digital (Asofa & Sholihah 2024). Penggunaan metode pembayaran elektronik tidak hanya memfasilitasi transaksi, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi serta peningkatan kualitas layanan. Oleh karena itu,

penerapan sistem pembayaran baik secara elektronik maupun manual dapat berfungsi sebagai alat strategis untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Salah satu bentuk nyata dari implementasi pembayaran digital yang semakin berkembang di kalangan UMKM dapat dilihat melalui adopsi metode pembayaran QRIS, khususnya di wilayah Malang Raya. Seiring dengan potensi pembayaran elektronik untuk meningkatkan produktivitas UMKM, tren pembayaran digital melalui QRIS di Malang Raya menunjukkan potensi besar dalam mendorong ekonomi digital. Metode pembayaran menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) kini menjadi pilihan utama masyarakat dalam bertransaksi. Hal ini terlihat dari jumlah transaksi yang terus meningkat, dengan total transaksi mencapai Rp 476,9 miliar selama periode Januari hingga Agustus 2024, meningkat 193% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Kota Malang masih mendominasi transaksi QRIS di wilayah Malang Raya, dengan 475.494 *merchant*, yang mencakup 68,03% *market share*. Penggunaan QRIS juga membantu menekan peredaran uang palsu. Dengan proyeksi penurunan penggunaan uang tunai yang signifikan, diperkirakan transaksi non-tunai akan terus meningkat, mempercepat perkembangan ekonomi digital di daerah tersebut (Radar Malang 2024).

Namun, di balik pesatnya pertumbuhan transaksi digital melalui QRIS tersebut, kepercayaan pengguna tetap menjadi elemen krusial yang menentukan keberlanjutan dan keberhasilan adopsi sistem pembayaran digital di kalangan UMKMMeningkatnya jumlah UMKM di Kota Malang sejalan dengan pentingnya kepercayaan dalam mendukung transaksi, terutama adopsi pembayaran digital yang aman. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kemudahan transaksi yaitu kepercayaan yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait untuk melakukan suatu

transaksi tertentu berdasarkan pemikiran bahwa seseorang yang dapat dipercaya akan memenuhi semua persyaratan, baik yang diharapkan maupun tidak. Kepercayaan komponen penting dalam kemitraan bisnis, di mana hal ini penting ketika pembeli dan penjual melakukan transaksi online (Susilowati & Agustiya 2022). Variabel kepercayaan sangat penting untuk disebutkan karena menunjukkan bahwa penggunaan internet atau teknologi digital untuk membayar masih cukup berisiko, mengindikasikan banyak kesalahan, serangan siber dan isu-isu lainnya. Terkait dengan sistem pembayaran digital, kepercayaan terhadap proses dan infrastruktur teknologi akan meningkatkan permintaan terhadap adopsi pembayaran digital (Widowati & Khusaini 2022). Menurut Tasya et al. (2023) persepsi kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pembayaran digital QRIS. Sedangkan, menurut Dayan (2020) variabel kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan pembayaran digital.

Dalam konteks ini, kepercayaan terhadap pembayaran digital dan perlindungan privasi data menjadi faktor kunci yang saling terkait dalam mendorong adopsi teknologi di kalangan UMKM. Berbagai penggunaan informasi pribadi yang berbeda dihasilkan dari kapasitas teknologi digital untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengambil data dalam jumlah yang sangat besar dengan cepat, efisien dan terjangkau (Pratiwi & Hidayati 2022). Konsumen memiliki hak atas privasi, berarti memiliki wewenang untuk mengontrol bagaimana informasi pribadi mereka dikumpulkan, digunakan dan dibagikan. Keamanan data adalah aspek penting, dimana perusahaan wajib melindungi data konsumen untuk mencegah kehilangan atau penyalahgunaan (Prayuti 2024).

Selain kepercayaan, kemudahan transaksi memberikan layanan pembayaran digital dalam akses keuangan bagi penggunanya. Sebelum berkembangnya teknologi canggih seperti sekarang, masyarakat yang ingin melakukan transfer dana harus pergi langsung ke teller bank atau mesin ATM. Proses ini memakan waktu lama dan sering kali merepotkan, karena masyarakat harus mengantre terlebih dahulu, yang akhirnya menyebabkan banyak waktu terbuang. Namun, dengan hadirnya *fintech*, transaksi dapat dilakukan dengan mudah hanya melalui perangkat yang terhubung ke internet. Dari sisi konsumen, pembayaran digital menawarkan kemudahan karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja, serta lebih efisien. Sementara itu, bagi pemilik usaha, pembayaran digital mempermudah pencatatan transaksi yang bisa diakses kapan pun, sekaligus menghilangkan kerepotan dalam memberikan uang kembalian kepada pelanggan. Menurut Purnomo & Ramadani (2022) kemudahan transaksi berpengaruh signifikan terhadap pemakaian pembayaran digital. Sedangkan, menurut Ramadya Sari et al. (2022) variabel kemudahan tidak memiliki pengaruh signifikan pada keputusan penggunaan dompet elektronik.

Kemudahan transaksi yang ditawarkan oleh layanan pembayaran digital tidak terlepas dari pengaruh gaya hidup masyarakat yang terus berkembang. Gaya hidup, sebagai kebutuhan sekunder manusia, berkembang seiring perubahan zaman dan cara individu memenuhi kebutuhannya. Gaya hidup tercermin dari aktivitas, minat, dan opini individu, seperti hobi dan pekerjaan, yang turut membentuk cara pandang mereka terhadap masalah sosial. Selain itu, gaya hidup memiliki hubungan erat dengan kegiatan ekonomi, karena mencerminkan preferensi terhadap barang atau jasa, cara mengelola keuangan, dan bagaimana memanfaatkan waktu. Oleh karena itu, gaya hidup tidak hanya merepresentasikan nilai-nilai individu, tetapi juga

menjadi faktor penting dalam perkembangan ekonomi dan perilaku konsumen (Sudiro & Asandimitra 2022). Menurut Dayan (2020) gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi pembayaran digital. Sedangkan, menurut Gustantio et al. (2024) gaya hidup konsumtif tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan pembayaran digital *e-wallet*.

Seiring dengan perubahan gaya hidup yang mendorong masyarakat beralih ke transaksi digital, penting untuk menyoroti bagaimana pelaku UMKM merespons fenomena ini, khususnya dalam konteks penggunaan pembayaran elektronik. Teknologi finansial telah mempermudah sistem pembayaran di Indonesia, namun tetap menyisakan sejumlah tantangan, terutama dalam kajian mengenai pembayaran elektronik. Sebagian besar penelitian masih berfokus pada perspektif konsumen, sementara studi dari sudut pandang pelaku UMKM masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi persepsi pelaku UMKM terhadap kemudahan, kepercayaan, dan penggunaan pembayaran elektronik (*e-payment*) dalam mendukung terciptanya *cashless society*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi penyedia layanan keuangan untuk mengembangkan solusi yang lebih relevan dan tepat sasaran bagi ekosistem UMKM (Rafisar & Prapanca, 2024).

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi di atas maka dalam penyusunan penelitian ini, maka penulis tertarik mengambil judul **“Pengaruh Penerapan Teknologi, Kepercayaan Konsumen, Kemudahan Transaksi Dan Gaya Hidup Terhadap Penggunaan Pembayaran Elektronik Pada Pelaku UMKM Di Era Transformasi Digital (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Di Kota Malang)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penerapan teknologi, kepercayaan konsumen, kemudahan transaksi dan gaya hidup terhadap penggunaan pembayaran elektronik pada pelaku UMKM di Kota Malang?
2. Bagaimana pengaruh penerapan teknologi terhadap penggunaan pembayaran elektronik pada UMKM di Kota Malang?
3. Bagaimana pengaruh kepercayaan konsumen terhadap penggunaan pembayaran elektronik pada pelaku UMKM di Kota Malang?
4. Bagaimana pengaruh kemudahan transaksi terhadap penggunaan pembayaran elektronik pada pelaku UMKM di Kota Malang?
5. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap penggunaan pembayaran elektronik pada pelaku UMKM di Kota Malang ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan teknologi, kepercayaan konsumen, kemudahan transaksi dan gaya hidup terhadap penggunaan pembayaran elektronik pada pelaku UMKM di Kota Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan teknologi terhadap penggunaan pembayaran elektronik pada pelaku UMKM di Kota Malang.

3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan konsumen terhadap penggunaan pembayaran elektronik pada pelaku UMKM di Kota Malang.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan transaksi terhadap penggunaan pembayaran elektronik pada pelaku UMKM di Kota Malang.
5. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap penggunaan pembayaran elektronik pada pelaku UMKM di Kota Malang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dari penjelasan latar belakang dan rumusan masalah diatas, berikut merupakan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan untuk memahami literatur akademis, khususnya di bidang manajemen, pendidikan, dan sistem informasi dengan memberikan bukti empiris tentang hubungan antara kemajuan teknologi, kepercayaan konsumen, kemudahan transaksi dan gaya hidup dalam kaitannya dengan penggunaan sistem pembayaran elektronik pada UMKM.

b. Bagi Bidang Ilmu

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi pertanyaan penelitian spesifik yang perlu dijawab, yang dapat menjadi motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam serta penelitian ini dapat membantu memajukan bidang studi yang berkaitan dengan *fintech*, *e-commerce* dan digitalisasi bisnis.

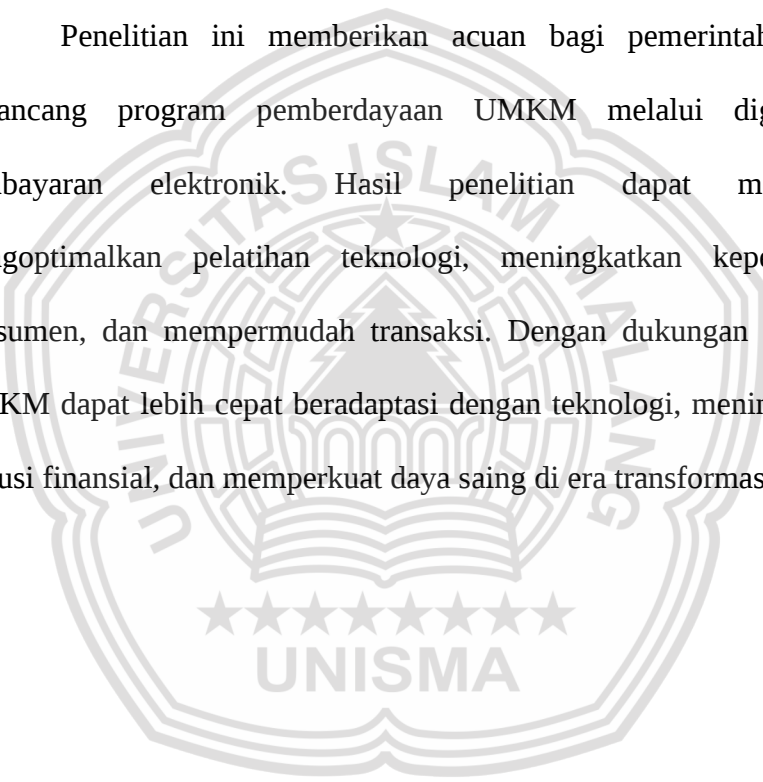
2. Secara Praktis

a. Bagi Pelaku UMKM

Hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan oleh para pelaku UMKM agar dapat meningkatkan produktivitas bisnis mereka melalui efisiensi operasional yang diperoleh dari penggunaan metode pembayaran elektronik.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini memberikan acuan bagi pemerintah dalam merancang program pemberdayaan UMKM melalui digitalisasi pembayaran elektronik. Hasil penelitian dapat membantu mengoptimalkan pelatihan teknologi, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan mempermudah transaksi. Dengan dukungan tersebut, UMKM dapat lebih cepat beradaptasi dengan teknologi, meningkatkan inklusi finansial, dan memperkuat daya saing di era transformasi digital.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh variabel penerapan teknologi, kepercayaan konsumen, kemudahan transaksi dan gaya hidup terhadap penggunaan pembayaran elektronik pada UMKM di era transformasi digital (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM di Kota Malang). Dari hasil pengujian dengan menggunakan, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini kelima variabel independen yaitu Penerapan Teknologi, Kepercayaan Konsumen, Kemudahan Transaksi dan Gaya Hidup, berpengaruh secara simultan terhadap Pembayaran Elektronik.
2. Variabel Penerapan Teknologi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembayaran Elektronik (Y).
3. Variabel Kepercayaan Konsumen (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembayaran Elektronik (Y).
4. Variabel Kemudahan Transaksi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembayaran Elektronik (Y).
5. Variabel Gaya Hidup (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembayaran Elektronik (Y).

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup terbatas, penelitian ini hanya dilakukan pada responden di wilayah tertentu dan dalam periode waktu terbatas, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas atau wilayah lain yang memiliki karakteristik berbeda.

2. Keterbatasan variabel bebas, penelitian hanya menggunakan empat variabel bebas, yaitu penerapan teknologi, kepercayaan konsumen, kemudahan transaksi, dan gaya hidup. Sedangkan masih terdapat variabel lain yang berpotensi memengaruhi keputusan pembayaran elektronik.
3. Keterbatasan pengukuran dan instrumen, instrumen penelitian berupa kuesioner belum tentu mampu menangkap keseluruhan aspek dari masing-masing variabel secara menyeluruh, dan pengukuran bersifat terbatas pada indikator-indikator yang dipilih berdasarkan studi terdahulu.
4. Penelitian ini hanya membahas penggunaan metode pembayaran digital berupa QRIS dan *e-money*, sehingga belum mencakup jenis pembayaran digital lainnya seperti mobile banking, transfer bank, atau dompet digital lainnya. Hal ini membatasi ruang lingkup analisis dalam memahami keseluruhan perilaku penggunaan pembayaran elektronik di kalangan UMKM.

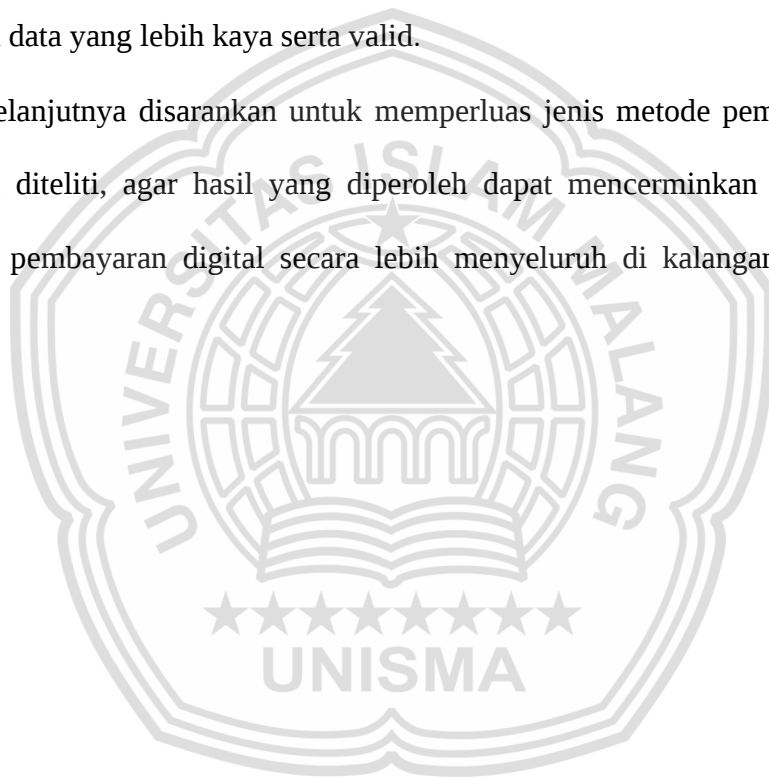
5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah responden dan memperpanjang periode pengumpulan data, sehingga pemantauan dapat dilakukan secara menyeluruh, validitas data meningkat, dan gambaran kondisi yang dihasilkan menjadi lebih akurat serta representatif bagi populasi yang lebih luas.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel bebas lain yang relevan, seperti faktor keamanan, promosi, pengalaman pengguna, dan persepsi risiko, sebagaimana diungkapkan dalam temuan Alfani & Ariani (2023) serta

Sheldy et al. (2023), guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh dan komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan pembayaran elektronik.

3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan instrumen pengukuran yang lebih komprehensif, misalnya dengan menambahkan indikator-indikator baru yang relevan atau menggabungkan metode kualitatif seperti wawancara mendalam, guna menangkap dimensi variabel secara lebih menyeluruh dan memperoleh data yang lebih kaya serta valid.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jenis metode pembayaran digital yang diteliti, agar hasil yang diperoleh dapat mencerminkan perilaku penggunaan pembayaran digital secara lebih menyeluruh di kalangan pelaku UMKM.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfani, R., & Ariani, K. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (Qris). *Edunomika*, 08(01), 1–8.
- Apriani, F. (2022). Pengaruh Kemudahan Transaksi Dan Kualitas Web Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Kepercayaan Konsumen. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Asnawi, N. (2017). Metode Penelitian dalam Ilmu Sosial: Kajian teoritis dan aplikatif. *Jurnal Penelitian Sosial*, 12(3), 45–47.
- Asofa, E. D., & Sholihah, D. D. (2024). Implementasi QRIS (QR Code Indonesian Standard) sebagai Media Pembayaran Elektronik bagi UMKM di Kelurahan Gunung Anyar Tambak. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(1), 42–48. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i1.511>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menurut Kecamatan di Kota Malang (Unit), 2021-2023*. <https://malangkota.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTMxIzI=/jumlah-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm-menurut-kecamatan-di-kota-malang-.html>
- Dayan, M. T. (2020). Pengaruh Persepsi Konsumen, Gaya Hidup dan Kepercayaan terhadap Penggunaan Aplikasi Pembayaran Digital. *Jurnal Transaksi*, 12(1), 40–50.
- Dharma, S., & Setiawan, R. (2020). Pengaruh Kepercayaan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Online di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran*, 14(2), 55–67.
- Fauzi, L., Chelvinandia, C., Gumilang, A. G., Izzati, K. A., & ... (2024). Analisis Pengaruh Transaksi Digital (E-money) dalam Sektor Ekonomi (UMKM) di Lingkungan Universitas Negeri Semarang. *Jurnal ...*, 1(2), 398–414. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/angka/article/view/896>
- Febriani, N. K. D., Utami, N. W., & Putri, I. G. A. P. D. (2023). Analisis Behavioral Intention dan Use Behavior Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada UMKM Dengan Metode UTAUT 2 di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 17(1), 67. <https://doi.org/10.32815/jitika.v17i1.890>
- Ghozali. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (edisi 9)*.
- Gustantio, E. R., Setiawan, A., & Djajadikerta, H. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif, Financial Literacy, dan Persepsi Kemudahan Bertransaksi Terhadap Penggunaan E-Wallet Pada Generasi Z. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 11261–11273. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11417>
- H Jogyianto. (2017). *Kemudahan Bertransaksi dalam Sisitem Pembayaran Digital: Faktor-faktor yang memepengaruhi Penggunaannya*. Jurnal Teknologi dan Manajemen.
- Hendraputra, S., Simarmata, J., Arifah, F. N., Giap, Y. C., Rahmah, S. A., Gustiana, Z., Sulaiman, O. K., Ardiana, D. P. Y., Israwan, L. F., & Djufri, I. (2021). *FullBook*

Pengantar Teknologi dan Informasi(1) (1st ed.).

- Hidayat, A. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714.
- Indonesia, B. (2020). *kanal dan Layanan QRIS*. <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>
- Jogiyanto. (2017). *Kemudahan Bertransaksi*. 115.
- Khusaeni, W. dan. (2022). *Adopsi Pembayaran Digital QRIS pada UMKM Berdasarkan Technology Acceptance Model*.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Marketing*.
- Kotler, P., Keller, K. L., & Chernev, A. (2019). *Marketing Management*. Pearson Education Limited.
- Lukman, J. P., Ahmad, D., Sakir, R., & Sakir, A. R. (2024). Transformasi Digital dalam Administrasi Publik: Peluang dan Tantangan. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(1), 1042–1049. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple> <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple>
- Marlina Leni, D. (2020). Sistem Pembayaran Elektronik. In *Widina bhakti Persada Bandung* (Issue July).
- Niken Widowati, & Khusaini, M. (2022). Adopsi Pembayaran Digital Qris Pada Umkm Berdasarkan Technology Acceptance Model. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 1(2), 325–347. <https://doi.org/10.21776/jdess.2022.01.2.15>
- Novrian, A. (2024). *Transaksi Menggunakan QRIS di Kota Malang Tumbuh Sebesar 193 Persen*. <https://radarmalang.jawapos.com/author/1227/Aditya-Novrian>
- Pokhrel, S. (2024). Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. *Ayan*, 15(1), 37–48. [file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/bf4f8-6f67-4f4c-b8ae-d8ed467083d9\(1\).pdf](file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/bf4f8-6f67-4f4c-b8ae-d8ed467083d9(1).pdf)
- Pradana, A. (2024). *Pemkot Malang targetkan jumlah pelaku UMKM baru bertambah pada 2024*. ANTARAJATIM. <https://jatim.antaranews.com/berita/813143/pemkot-malang-targetkan-jumlah-pelaku-umkm-baru-bertambah-pada-2024#mobile-nav>
- Prasetya, A., & Sari, R. (2020). Pengaruh Gaya Hidup Digital terhadap Penggunaan Pembayaran Elektronik di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Teknologi*, 15(2), 134–145.
- Pratiwi, A. R., & Hidayati, M. N. (2022). *Penegakan Hukum Privasi Pada Aktivitas Perdagangan Elektronik*. 1–58.
- Purnomo, A. S. D., & Ramadani, D. dwi. (2022). Pengaruh Manfaat, Kemudahan terhadap Minat Pemakaian Financial Technology Pada Penggunaan Pembayaran Digital UMKM di Sumenep. *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 15(2), 17–30. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v15i2.2505>
- Putri, M. T., Hatta, A. J., & Indraswono, C. (2023). Analisis Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Dan Risiko

Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(3), 215–228. <https://doi.org/10.53916/jeb.v17i3.73>

- Radar Malang. (2024). *Transaksi Menggunakan QRIS di Kota Malang Tumbuh Sebesar 193 Persen*. <https://radarmalang.jawapos.com/author/1227/Aditya-Novrian>
- Rahma, H. N., Hanum, D. R., Noviyanti, A. V., & Kustiningsih, N. (2021). F. Penggunaan Electronic Payment Sebagai Solusi Pembayaran Pada Umkm Serendipity Snack Ditengah Pandemi Covid-19. *Inovasi Manajemen Dan Kebijakan Publik*, 4(2), 71. <https://doi.org/10.54980/imkp.v4i2.161>
- Ramadya Sari, L., Anggraini, R., Sri Kencanawati, M., & Sularto, L. (2022). Dampak Keamanan, Manfaat, Kepercayaan, Promosi, serta Kemudahan pada Keputusan Pemanfaatan Dompot Elektronik ShopeePay. *Metik Jurnal*, 6(1), 59–69. <https://doi.org/10.47002/metik.v6i1.335>
- Ritonga, M. P., & Dewi, K. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 1(4), 10–19. <https://doi.org/10.61132/jepi.v1i4.307>
- Roblek, V., Meško, M., Pušavec, F., & Likar, B. (2021). The Role and Meaning of the Digital Transformation As a Disruptive Innovation on Small and Medium Manufacturing Enterprises. *Frontiers in Psychology*, 12(June), 1–18. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.592528>
- Rogers, D. L. (2021). *The Digital Transformation Playbook: Rethink Your Business for the Digital Age*.
- Schoorman, D., Mayer, R., & Davis, J. (2007). AN INTEGRATIVE MODEL OF ORGANIZATIONAL TRUST: PAST, PRESENT, AND FUTURE. In *Journal of Radioanalytical and Nuclear Chemistry* (Vol. 262, Issue 1). <https://doi.org/10.1023/B:JRNC.0000040887.00868.02>
- Sheldy, Y. P., Sidanti, H., & Setiawan, H. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, Kemudahan Penggunaan, dan Keamanan Transaksi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet DANA (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Madiun). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA) 5, September 2023*, 1–14.
- Sheperd, J. (2020). The Influence of Consumer Trust on Online Shopping Behavior. *Journal of Marketing Research*, 45(3), 211–126.
- Sudiro, P. I., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 160–172.
- Sufatmi, N., & Purwanto, E. (2021). The Effect of Financial Literature, Lifestyle, and Self-Control on Consumption Behavior on Online Shopping. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 317–324.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susilowati, H., & Agustiya, A. (2022). Peran Online Consumer Review dan Trust Dalam

Keputusan Pembelian Online. *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, 2(1), 75–82. <https://doi.org/10.51903/dinamika.v2i1.143>

Tasya, N. I., Sebayang, B., & Rahmawati. (2023). Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, Volume 6(2), 491–502.

Utama. (2022). *Pengaruh Perceived Usefulness & Kepercayaan Terhadap Intensitas Penggunaan Teknologi E-Wallet Sebagai Alat Transaksi*.

Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Issue March). <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>

Wijaya, B. (2023). Tren Pembayaran Digital di Indonesia :Pengaruh pada Industri E-commerce. In *Fintech Indonesia*.

Yuyut Prayuti. (2024). Dinamika Perlindungan Hukum Konsumen di Era Digital: Analisis Hukum Terhadap Praktik E-Commerce dan Perlindungan Data Konsumen di Indonesia. *Jurnal Interpretasi Hukum*, 5(1), 903–913. <https://doi.org/10.22225/juinhum.5.1.8482.903-913>

Zahra, S. N., Astuti, Y., & Hidayatulloh, D. S. (2023). *Digital payment qris*. 6.

